



PERAN SUPERVISI MANAJERIAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN

Assyifa Wahidatul Sholeha

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Dhea Tamara

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Dian Irdasari

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Subandi

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kecamatan Sukarame

Kota Bandar Lampung, Lampung 35131

Korespondensi penulis: dianirdasari519@gmail.com

Abstract. *This study aims to explore the role of managerial supervision in improving the effectiveness of the learning process in educational institutions. Managerial supervision, as part of school management, plays an important role in monitoring, evaluating, and providing support for improving the quality of learning. Through a qualitative approach, this study conducted an in-depth literature review of various related studies to analyze how the role of managerial supervision contributes to the quality of teaching, teacher motivation, and student academic achievement. The results of the study indicate that effective managerial supervision is able to create a conducive working environment for teachers, improve professional competence, and encourage innovation in teaching strategies. Supervision that is carried out in a planned and sustainable manner has been proven to have a positive impact on improving the quality of learning. The conclusion of this study shows that managerial supervision has a significant contribution in realizing an effective and quality learning process.*

Keywords: *Managerial Supervision, Effectiveness, Learning Process*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran supervisi manajerial dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Supervisi manajerial, sebagai bagian dari manajemen sekolah, berperan penting dalam memantau, mengevaluasi, dan memberikan dukungan bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Melalui pendekatan kualitatif, studi ini melakukan tinjauan pustaka yang mendalam terhadap berbagai penelitian terkait untuk menganalisis bagaimana peran supervisi manajerial berkontribusi terhadap kualitas pengajaran, motivasi guru, serta pencapaian akademik siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi manajerial yang efektif mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi guru, meningkatkan kompetensi profesional, dan mendorong inovasi dalam strategi pengajaran. Supervisi yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan terbukti memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi manajerial memiliki kontribusi yang signifikan dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

Kata Kunci: Supervisi Manajerial, Efektivitas, Proses Pembelajaran

PENDAHULUAN

Supervisi manajerial merupakan elemen penting dalam manajemen pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di sekolah. Peran supervisi manajerial tidak hanya sekedar mengawasi, namun lebih kepada memberikan bimbingan, dukungan, serta evaluasi berkelanjutan yang dibutuhkan oleh para pendidik dalam menjalankan tugasnya. Di era pendidikan yang semakin kompleks saat ini, supervisi manajerial yang efektif dianggap sebagai salah satu kunci utama untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal (Nirmayanthi et al., 2023).

Dalam konteks pembelajaran, efektivitas proses mengajar sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan motivasi guru. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang mendapatkan dukungan melalui supervisi manajerial cenderung lebih mampu merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang inovatif, meningkatkan kemampuan profesional, serta menciptakan suasana kelas yang interaktif (Tyaningsih, 2024). Melalui pendekatan supervisi yang tepat, kepala sekolah atau manajer pendidikan dapat membantu para pendidik mengidentifikasi kendala-kendala dalam proses pembelajaran serta menawarkan solusi yang relevan. Hal ini berimplikasi pada peningkatan kualitas pengajaran dan berdampak positif pada capaian akademik siswa.

Supervisi manajerial juga memiliki fungsi evaluatif untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan adanya pengawasan yang baik, kekurangan atau kesalahan dalam proses pembelajaran dapat terdeteksi lebih awal, sehingga langkah perbaikan bisa segera dilakukan. Selain itu, supervisi ini berperan dalam membangun budaya profesional di kalangan pendidik, di mana guru didorong untuk terus belajar dan mengembangkan diri agar mampu beradaptasi dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan siswa yang terus berkembang (Andriani et al., 2022).

Oleh karena itu, peran supervisi manajerial dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran perlu diperkuat agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Melalui pendekatan supervisi yang terencana dan berkelanjutan, diharapkan proses pembelajaran di sekolah-sekolah dapat semakin optimal, dan kualitas pendidikan secara keseluruhan dapat meningkat (Agung D. et al., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam bagaimana supervisi manajerial dapat berkontribusi secara signifikan dalam mendukung efektivitas pembelajaran di lembaga pendidikan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur atau tinjauan pustaka untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran supervisi manajerial dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan memahami fenomena secara mendalam berdasarkan data dari berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti jurnal, buku, dan laporan penelitian terdahulu (Hidayat, 2018).

Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis konten, yaitu dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul secara berulang dalam literatur terkait. Analisis ini berfokus pada aspek-aspek yang menunjukkan peran supervisi manajerial dalam mendukung peningkatan kualitas pengajaran, motivasi guru, dan hasil belajar siswa (Nasution, 2015). Setelah tema-tema utama ditemukan, penelitian ini kemudian menyusun dan menyajikan temuan-temuan kualitatif tersebut dalam bentuk narasi yang sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Supervisi

Supervisi merupakan suatu proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan oleh pihak manajemen atau supervisor kepada tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan kualitas kerja dan efektivitas pembelajaran di lembaga pendidikan (Rohmatika, 2016). Supervisi bertujuan untuk membantu guru dan tenaga pendidik lainnya dalam memahami dan mengatasi berbagai kendala yang mungkin dihadapi dalam proses pengajaran serta untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka.

Menurut Sagala (2009), supervisi dalam konteks pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sistematis oleh pihak manajerial, seperti kepala sekolah atau pengawas, untuk mengembangkan kemampuan mengajar guru melalui pemantauan, evaluasi, dan dukungan berkelanjutan. Supervisi mencakup kegiatan pengawasan, pembinaan, bimbingan, dan penilaian yang ditujukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Supervisi dapat dibagi menjadi beberapa jenis, termasuk supervisi klinis, supervisi akademik, dan supervisi manajerial. Supervisi klinis menekankan pada observasi dan pembinaan langsung di kelas, supervisi akademik berfokus pada peningkatan kompetensi akademik guru, sedangkan supervisi manajerial bertujuan untuk mengatur dan memastikan kelancaran operasional dan administrasi pendidikan (Juliarti, 2022).

Dalam praktiknya, supervisi pendidikan tidak hanya mengawasi, tetapi juga memberikan masukan konstruktif untuk membantu tenaga pendidik mengembangkan metode pembelajaran yang efektif. Supervisi yang dilakukan secara tepat dan sistematis dapat berfungsi sebagai alat evaluatif sekaligus sebagai upaya pengembangan profesional guru, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas dan efektivitas proses pembelajaran (Umari, 2021).

B. Pengertian Supervisi Manajerial

Supervisi manajerial adalah suatu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh pihak manajemen atau pimpinan sekolah untuk mengelola dan memastikan efektivitas operasional dan administrasi pendidikan (Hermansyah et al., 2023). Berbeda dengan supervisi akademik yang berfokus pada peningkatan kompetensi mengajar, supervisi manajerial lebih menitikberatkan pada aspek manajemen sekolah secara keseluruhan, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Menurut Sutikno (2010), supervisi manajerial bertujuan untuk meningkatkan efisiensi organisasi melalui pembinaan dan koordinasi yang terarah. Dengan demikian, supervisi manajerial membantu kepala sekolah atau pemimpin lembaga pendidikan dalam mengontrol berbagai aspek administrasi, seperti pengelolaan sumber daya, pengaturan jadwal, pengawasan sarana prasarana, dan pemantauan kinerja tenaga pendidik. Semua ini bertujuan untuk menciptakan sistem manajemen yang tertib dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Supervisi manajerial mencakup berbagai aktivitas, seperti menetapkan standar operasional, mengidentifikasi masalah-masalah administratif, memfasilitasi komunikasi antar staf, serta mengembangkan strategi untuk peningkatan mutu layanan pendidikan. Dalam konteks pembelajaran, supervisi manajerial juga berperan dalam mendukung guru dengan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan, menyusun kebijakan yang relevan, dan memantau pelaksanaan program akademik agar sesuai dengan rencana dan sasaran yang telah ditetapkan (Saputra et al., 2023).

Secara keseluruhan, supervisi manajerial merupakan upaya terstruktur untuk memastikan bahwa seluruh elemen dalam lembaga pendidikan berjalan efektif dan efisien, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan mencapai hasil yang optimal.

C. Efektivitas Proses Pembelajaran

Efektivitas proses pembelajaran merujuk pada sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran yang efektif adalah proses di mana siswa dapat memahami materi, mengembangkan keterampilan, dan memperlihatkan peningkatan pengetahuan serta sikap yang diharapkan. Efektivitas pembelajaran dinilai berdasarkan pencapaian hasil belajar siswa, keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar-mengajar, dan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai (Suri, 2020).

Menurut Sudjana (2012), efektivitas pembelajaran melibatkan beberapa indikator utama, di antaranya adalah pencapaian tujuan pembelajaran, motivasi belajar siswa, serta dukungan lingkungan yang kondusif bagi proses belajar-mengajar. Efektivitas ini sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang pengalaman belajar yang menarik, mengelola kelas secara profesional, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu siswa memahami dan menguasai materi pelajaran.

Faktor-faktor lain yang turut memengaruhi efektivitas pembelajaran meliputi ketersediaan fasilitas dan sumber daya pembelajaran, relevansi materi dengan kebutuhan siswa, dan dukungan dari pihak manajemen sekolah. Supervisi manajerial berperan penting dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran dengan menyediakan sarana prasarana yang memadai, memastikan kebijakan pendidikan diterapkan dengan baik, serta memberikan bimbingan kepada guru agar dapat terus meningkatkan kompetensi mereka (Agustina Endah Ekawaty, 2018).

Efektivitas pembelajaran tidak hanya ditandai oleh pencapaian hasil belajar yang baik, tetapi juga oleh kemampuan siswa untuk berpikir kritis, bekerja secara kolaboratif, dan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar secara mandiri. Dengan demikian, proses pembelajaran yang efektif akan menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

D. Peran Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran

Supervisi manajerial memiliki peran penting dalam mendukung dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di lingkungan pendidikan. Sebagai bagian dari manajemen sekolah, supervisi manajerial bertanggung jawab dalam memastikan bahwa seluruh elemen administratif dan operasional berjalan dengan baik sehingga guru dan siswa dapat berkonsentrasi pada kegiatan pembelajaran secara optimal.

Supervisi manajerial dalam pendidikan berperan penting untuk menjamin bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien. Supervisi ini mencakup berbagai aktivitas yang dilakukan oleh manajemen sekolah untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan, terutama melalui dukungan terhadap tenaga pendidik dan penyediaan fasilitas belajar yang memadai (Firmansyah & Dwi Cahyani, 2024). Peran supervisi manajerial dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dapat dilihat dari berbagai aspek berikut:

1. Pengembangan Kompetensi Guru melalui Supervisi Berkelanjutan

Supervisi manajerial yang efektif berperan dalam memfasilitasi pengembangan profesional guru melalui berbagai pelatihan, workshop, dan pembinaan. Program-program ini membantu guru dalam menguasai metode pengajaran terbaru, teknologi pendidikan, serta strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa. Dengan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, guru lebih siap untuk mengelola kelas dan menciptakan pembelajaran yang interaktif dan bermakna bagi siswa.

2. Penyediaan Sumber Daya dan Fasilitas Pembelajaran

Supervisi manajerial juga bertanggung jawab dalam memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran, seperti ruang kelas yang memadai, teknologi pendukung (misalnya proyektor dan perangkat IT), serta materi pembelajaran yang bervariasi. Ketersediaan fasilitas ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar.

3. Pemantauan dan Evaluasi Terhadap Kinerja Pembelajaran

Supervisi manajerial efektif mencakup pemantauan kinerja guru dan evaluasi proses pembelajaran secara rutin. Pemantauan ini melibatkan observasi langsung di kelas, penilaian terhadap perencanaan pengajaran, dan penilaian hasil belajar siswa. Melalui evaluasi yang sistematis, manajemen sekolah dapat mengidentifikasi area

yang memerlukan perbaikan dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru. Evaluasi ini juga penting untuk memastikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan standar pendidikan yang diinginkan.

4. Penciptaan Budaya Kerja yang Positif dan Kolaboratif

Supervisi manajerial berperan dalam membangun budaya sekolah yang positif dan kolaboratif, di mana guru dan staf bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan yang sama. Budaya yang mendukung ini tidak hanya meningkatkan semangat kerja di antara guru, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung bagi siswa. Melalui supervisi manajerial yang mengedepankan kolaborasi, guru dapat saling berbagi ide dan strategi pengajaran, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran.

5. Pengelolaan Kurikulum dan Program Pembelajaran yang Fleksibel

Supervisi manajerial membantu dalam merencanakan dan mengelola kurikulum serta program pembelajaran yang fleksibel dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan pendidikan. Dengan supervisi yang tepat, manajemen dapat memastikan bahwa kurikulum diadaptasi sesuai perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Program pembelajaran yang relevan dan terkini memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara kontekstual dan sesuai dengan situasi nyata (Agustina Endah Ekawaty, 2018).

6. Penguatan Peran Kepemimpinan Sekolah dalam Mendukung Pembelajaran

Kepala sekolah atau pemimpin lembaga pendidikan yang menjalankan supervisi manajerial secara efektif memiliki kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi guru. Kepemimpinan yang kuat dalam supervisi manajerial ini menjadi pendorong utama bagi guru untuk melaksanakan tugas mereka dengan penuh dedikasi dan inovasi. Kepemimpinan yang baik juga menciptakan rasa aman dan dukungan bagi guru, yang pada akhirnya memperkuat efektivitas proses pembelajaran di kelas.

Secara keseluruhan, peran supervisi manajerial dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran sangat signifikan. Supervisi ini tidak hanya berfokus pada administrasi dan pengelolaan sumber daya, tetapi juga pada pengembangan sumber daya manusia, khususnya guru, yang merupakan ujung tombak dalam menciptakan kualitas pembelajaran yang optimal. Dengan supervisi manajerial yang efektif, proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar, siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik, dan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara maksimal. Agar supervisi manajerial dapat berjalan efektif dan meningkatkan kualitas pembelajaran, terdapat beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan dalam implementasinya di lembaga pendidikan:

a. Kepemimpinan yang Kuat dan Visioner

Pemimpin yang memiliki visi jelas tentang kualitas pendidikan sangat penting dalam menjalankan supervisi manajerial. Kepala sekolah atau pengelola yang memiliki kepemimpinan yang kuat dan proaktif dalam supervisi akan lebih mudah

mengarahkan seluruh staf untuk mencapai tujuan bersama dan meningkatkan standar pendidikan.

b. Komunikasi yang Efektif

Supervisi manajerial membutuhkan komunikasi yang terbuka dan efektif antara manajemen dan guru. Melalui komunikasi yang baik, manajer sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan guru, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta membangun kepercayaan sehingga guru merasa didukung dalam proses pengembangan profesional mereka.

c. Pengembangan Kompetensi Guru

Peningkatan efektivitas pembelajaran sangat tergantung pada kompetensi guru. Supervisi manajerial perlu memastikan adanya program pelatihan berkelanjutan, seperti workshop, seminar, atau pelatihan internal, yang membantu guru memperbarui keterampilan mengajar dan menguasai metode serta teknologi baru yang relevan (Huluk et al., 2023).

d. Ketersediaan Sumber Daya dan Fasilitas Pembelajaran

Supervisi manajerial yang efektif juga perlu memastikan bahwa sumber daya dan fasilitas yang mendukung pembelajaran tersedia dan mudah diakses oleh guru dan siswa. Lingkungan belajar yang lengkap dan nyaman membantu proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

e. Pemantauan dan Evaluasi yang Sistematis

Implementasi supervisi manajerial harus mencakup evaluasi rutin terhadap proses pembelajaran dan kinerja guru. Melalui pemantauan yang sistematis, pihak manajerial dapat mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, serta mengidentifikasi kendala yang mungkin menghambat efektivitas pembelajaran. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk perbaikan dan penyesuaian kebijakan pendidikan.

f. Budaya Sekolah yang Mendukung

Supervisi manajerial akan lebih efektif jika didukung oleh budaya sekolah yang positif dan kondusif. Budaya yang mendorong kolaborasi, inovasi, dan tanggung jawab dalam pembelajaran menciptakan lingkungan di mana guru dan siswa dapat berkembang secara maksimal dan termotivasi untuk mencapai tujuan bersama.

g. Peran serta Orang Tua dan Masyarakat

Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan juga merupakan faktor penting. Dukungan dari komunitas pendidikan yang lebih luas dapat meningkatkan efektivitas supervisi manajerial, memberikan akses terhadap sumber daya tambahan, dan mendorong siswa untuk belajar dengan baik (Saputra et al., 2023).

Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, supervisi manajerial di lembaga pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan berkesinambungan, sehingga mampu mendorong peningkatan mutu pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

KESIMPULAN

Supervisi manajerial memainkan peran krusial dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Supervisi manajerial tidak hanya sekadar memonitor dan mengevaluasi kinerja, tetapi juga berfungsi sebagai alat pembinaan yang mampu mengembangkan kompetensi guru, menyediakan sarana dan prasarana belajar yang memadai, serta membangun budaya kerja yang positif dan kolaboratif.

Pengawasan yang efektif dalam supervisi manajerial juga mencakup evaluasi dan pemantauan yang sistematis terhadap kinerja guru dan hasil belajar siswa, sehingga pihak manajemen dapat secara proaktif mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini, supervisi manajerial mampu memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat beradaptasi terhadap perkembangan kebutuhan pendidikan.

Secara keseluruhan, supervisi manajerial yang terarah dan strategis tidak hanya mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi juga berperan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi seluruh warga sekolah. Dengan demikian, efektivitas supervisi manajerial berkontribusi langsung terhadap tercapainya tujuan pendidikan yang optimal dan peningkatan kualitas belajar-mengajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung D., P., Heryana, N., Putri A., V., Putri W., T., Aurelia, A., Hayat, A., & Khumaidi, N. (2022). Efektivitas pelaksanaan supervisi manajerial dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi pendidikan. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.69966/mjemias.v1i1.5>
- Agustina Endah Ekawaty. (2018). Pelaksanaan Supervisi Manajerial Oleh Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sdn 3 Percontohan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 6(3), 183–191.
- Andriani, D., Nisa, F., & Azizah, N. (2022). Supervisi Manajerial Dan Peran Supervisor Dalam Peningkatan Kualitas Akademik Dan Kelembagaan Pendidikan Islam. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(September), 98–106. <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i2.48>
- Firmansyah, D., & Dwi Cahyani, R. (2024). Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Media Akademik*, 2(6), 3031–5220.
- Hermansyah, A., Jaelani, D. A., Erviana, R., Afifah, S. N., & Khadafi, A. (2023). Implementasi Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah Pada Madrasah di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pendidikan West Science*, 01(09), 610–620.
- Hidayat, S. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset

- Huluk, Hafid, & Sulaiman. (2023). Implementasi Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Management Education*, 3(September), 55–68. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/nazzama/article/view/40607/>
- Juliarti, E. (2022). Efektivitas Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus di SMAN 6 Talang Empat Bengkulu Tengah). *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2, 155–162. <http://202.162.210.184/index.php/guau/article/view/148>
- Nasution. (2015). *Penelitian Naturalistic Kualitatif*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Nirmayanthi, A., Semi, H., & Rahman, D. (2023). Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Pengelolaan Sekolah yang Efektif. *Nazzama Journal Of Management Education*, 3(1), 18–19.
- Rohmatika, R. V. (2016). Urgensi Supervisi Manajerial Untuk Peningkatan Kinerja Sekolah. *Ijtimaiyya*, 9(1), 1–20.
- Saputra, J., Khair, D., & Yanti, D. (2023). Peran Supervisi dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah dan Guru di SMP. *Tazkirah*, 8(1), 38–45.
- Suri, D. R. (2020). Peran Supervisor dalam Pengawasan Manajerial dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah. *Akademika: Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan*, 16(2), 210–220.
- Tyaningsih, S. (2024). Peran Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Di SDN Ibu Dewi 3 Kabupaten Cianjur program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran , tujuan , visi dan misi organisasi dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(1), 260–275.
- Umarih. (2021). Manajemen Dan Keguruan Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sma. *Jurnal Madinasika Manajemen Dan Keguruan*, 2(2), 104–113. <http://ejurnalunma.ac.id/index.php/madinasika>